

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Di minggu ketiga Juli, harga komoditas di Mahulu terpantau belum mengalami perubahan di seluruh jenis komoditas. Harga Cabe Rawit Merah masih bertahan di harga Rp80.000 per kilonya meskipun di Kab/kota lainnya cenderung berfluktuasi. Begitu pula dengan harga Bawang Merah, Bawang Putih, dan Daging Ayam Ras yang bertahan di harga masing-masing Rp60.000, Rp50.000, dan Rp60.000 per kilonya. Adapun kinerja pengolah data Mahulu pada minggu ini sangat baik di tingkat 100%.

Meskipun dalam Laporan BMKG Provinsi Kalimantan Timur pada bulan Mei menyatakan bahwa kabupaten Mahakam Ulu akan mengalami musim hujan sepanjang tahun namun berdasarkan informasi dari Kecamatan Long Apari dan Long Pahangai serat Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mahakam Ulu terjadi kelangkaan pasokan bahan kebutuhan pokok di wilayah perbatasan yaitu Kecamatan Long Apari dan Long Pahangai yang diakibatkan kemarau (air sungai surut) menyebabkan alat transportasi logistik tidak dapat melewati sungai yang berdampak pada kenaikan harga bahan kebutuhan pokok di wilayah tersebut mengalami lonjakan harga yang cukup tajam

LAPORAN REKAPITULASI STOK HARGA PANGAN KECAMATAN LONG APARI
BULAN : JULI 2025

NO	JENIS KOMODITI/BARANG	STOK TERSEDIA	HARGA NORMAL (Rp)	HARGA KEMARAU (Rp)	KETERSEDIAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	7	8
1	BERAS					
	a. BERAS 25 Kg	52 ZAK	490,000	1.000,000	TERSEDIA/MENIPIS	ZAK
	b. Beras 20 Kg	30 ZAK	380,000	750,000	TERSEDIA/MENIPIS	ZAK
	c. Beras 10 Kg	32 ZAK	245,000	460,000	TERSEDIA/MENIPIS	ZAK
	d. Beras 5 Kg	6 ZAK	165,000	200,000	TERSEDIA/MENIPIS	ZAK
2	GULA PASIR					
	a. GULA	540 KG	24,000	30,000	TERSEDIA/MENIPIS	KG
3	TEPUNG TERIGU					
	a. KOMPAS	25 KG	20,000	25,000	TERSEDIA/MENIPIS	KG
	b. SEGITIGA					
4	MINYAK GORENG					
	a. 1 LITER	180/LITER	45,000	65,000	TERSEDIA/MENIPIS	LITER
	b. 2 LITER	60/LITER	60,000	80,000	TERSEDIA/MENIPIS	LITER
	c. 5 LITER	230/LITER	190,000	210,000	TERSEDIA/MENIPIS	LITER
5	BAWANG					
	a. MERAH	51/KG	90,000	110,000	TERSEDIA/MENIPIS	KG
	b. PUTIH	20/KG	90,000	110,000	TERSEDIA/MENIPIS	KG
6	TELUR					
	a. TELURA AYAM RAS	41/PIRING	100,000	120,000	TERSEDIA/MENIPIS	PIRING
7	DAGING AYAM					
	a. DAGING AYAM POTONG	20/KG	120,000	165,000	TERSEDIA/MENIPIS	KG
	b. DAGING AYAM KAMPUNG	0				

- 8 CABAI
- a. CABAI BESAR 0
- b. CABAI KERITING 0
- c. CABAI RAWIT 0
- 9 JAGUNG
- a. JAGUNG 0

HARGA DAN KETERSEDIAAN BAHAN POKOK, BBM DAN ELPIJI DI WILAYAH KECAMATAN LONG PAHANGAI
BULAN JULI S/D AGUSTUS TAHUN 2025

NAMA PEMILIK TOKO/WARUNG : FATURAHMAN
NAMA TOKO/WARUNG : MANDIRI BERKAH

No.	JENIS KOMODITI/BARANG	SATUAN	HARGA NORMAL (Rp)	HARGA KEMARAU (Rp)	SELISIH HARGA (Rp)	KETERSEDIAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6		8
1	BERAS				-		
	- BERAS PREMIUM				-		
	a. BATU MULIA	KG	470,000	495,000	25,000	TERSEDIA/MENIPIS	25 KG
	b. DUA HATI	KG	465,000	475,000	10,000	TERSEDIA/MENIPIS	26 KG
	- BERAS MEDIUM				-		
	a. MOLI MOLI	KG	450,000	470,000	20,000	TERSEDIA/MENIPIS	25 KG
	b. DUA HATI	KG	220,000	250,000	30,000	TERSEDIA/MENIPIS	10 KG
	c. BERAS KETUPAT	KG	115,000	150,000	35,000	TERSEDIA/MENIPIS	5 KG
2	GULA PASIR				-		
	a. DALAM NEGRI	KG	1.000.000	1.125.000	125,000	TERSEDIA/MENIPIS	50 KG
	b. GULAKU	KG	23,000	25,000	2,000	TERSEDIA/MENIPIS	1 KG
3	TEPUNG TERIGU				-		
	a. KOMPAS	KG	-	-	-	TIDAK ADA/HABIS	
	b. SEGITIGA	KG	-	-	-	TIDAK ADA/HABIS	
4	MINYAK GORENG				-		
	a. BIMOLI	LITER	135,000	140,000	5,000	TERSEDIA/MENIPIS	5 LITER
	b. MADINA	LITER	-	-	-	TIDAK ADA/HABIS	
	c. ROSE BRAND	LITER	120,000	135,000	15,000	TERSEDIA/MENIPIS	5 LITER
5	MENTEGA		-	-	-	TIDAK ADA/HABIS	
6	DAGING				-		
	a. SAPI MURNI	KG	-	-	-	TIDAK ADA/HABIS	
	b. AYAM RAS	KG	100,000	110,000	10,000	TERSEDIA/MENIPIS	KG/EKOR
	c. AYAM POTONG	KG	100,000	120,000	20,000	TERSEDIA/MENIPIS	KG/EKOR
7	TELUR				-		
	a. AYAM RAS	IKAT	375,000	400,000	25,000	TERSEDIA/MENIPIS	1 IKAT
	b. BEBEK	IKAT	-	-	-	TIDAK ADA/HABIS	
8	SUSU				-		
	A. KENTAL MANIS				-		
	a. CAP ENAK	KALENG	-	-	-	TIDAK ADA/HABIS	385 GRM/DUS
	b. BENDERA	KALENG	-	-	-	TIDAK ADA/HABIS	385 GRM/DUS
	c. INDOMILK	KALENG	-	-	-	TIDAK ADA/HABIS	385 GRM/DUS
	B. SUSU BUBUK				-		
	a. BENDERA FULL CREAM	KG	-	-	-	TIDAK ADA/HABIS	DUS
	b. INDOMILK FULL CREAM	KG	-	-	-	TIDAK ADA/HABIS	DUS

	c. DANCOW FULL CREAM	KG	-	-	-	TIDAK ADA/HABIS	DUS
9	GARAM/PEKSIN/				-		
	a. GARAM YODIUM	BUNGKUS	-	-	-		1 PAK
	b. GARAM SEGITIGA	BUNGKUS	-	-	-		1 PAK
	c. MIWON	BUNGKUS	-	-	-		1 BUKUS
10	MIE INSTAN				-		
	a. MIE DAN SEJENISNYA	BUNGKUS 5,000	5,000	5,000	-		1 DUS/40
11	CABE				-		
	a. CABE MERAH/MERAH BESA	KG	-	-	-		
	b. CABE KERITING	KG	-	-	-		
	c. CABE RAWIT/TIUNG	KG	-	-	-		
12	BAWANG				-		
	a. BAWANG MERAH	KG	60,000	70,000	10,000	TERSEDIA/MENIPIS	1 KG
	b. BAWANG PUTIH	KG	60,000	70,000	10,000	TERSEDIA/MENIPIS	1 KG
13	IKAN				-		
	a. IKAN TONGKOL/LAYANG	KG	70,000	75,000	5,000	TERSEDIA/MENIPIS	1 KG
	b. IKAN MAS AIR TAWAR	KG	80,000	85,000	5,000	TERSEDIA/MENIPIS	1 KG
	c.				-		
14	KACANG				-		
	a. KACANG PANJANG	KG	-	-	-		
	b. KACANG TANAH	KG	-	-	-		
	c. KACANG HIJAU	KG	-	-	-		
15	BBM				-		
	a. MINYAK SOLAR	LITER			-		
	b. MINYAK PREMIUM	LITER			-		
	c. GAS ELPIJI 12 KG	KG	350,000	400,000	50,000	TERSEDIA/MENIPIS	TABUNG GAS
	d. GAS ELPIJI 5 KG	KG	230,000	280,000	50,000	TERSEDIA/MENIPIS	TABUNG GAS
	e. GAS ELPIJI 3 KG	KG	100,000	130,000	30,000	TERSEDIA/MENIPIS	TABUNG GAS

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Bahwa kenaikan harga yang terjadi pada wilayah perbatasan kabupaten Mahakam Ulu yaitu pada Kecamatan Long Apari dan Kecamatan Long Pahangai disebabkan oleh surutnya air sungai mahakam dampak dari kemarau.
2. Bahwa masyarakat sangat bergantung pada transportasi sungai dalam pendistribusian logistik dan menjadi satu2nya jalur transportasi yang digunakan oleh masyarakat di wilayah perbatasan akibat belum adanya jalur transportasi darat yang memadai.
3. Menipisnya pasokan kebutuhan bahan pokok di wilayah perbatasan menyebabkan

lonjakan harga yang cukup tinggi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Telah dilaksanakan rapat koordinasi multisektoral dalam rangka penetapan status siaga darurat bencana kekeringan di Kecamatan Long Apari dan Long Pahangai Kabupaten Mahakam Ulu pada hari Jumat, 25 Juli 2025 via Zoom.

Dengan hasil rapat:

1. Untuk kelancaran urusan pendistribusian logistik dan bantuan lainnya serta sumber penganggaran penanganan bencana kekeringan di Kecamatan Long Apari agar segera menyusun draf dan SK Penetapan Status Siaga Darurat Bencana Kekeringan di Kecamatan Long Apari yang disampaikan ke Bagian Hukum Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu;
2. Bagian Ekonomi Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu untuk segera memberikan sosialisasi bagi para pelaku usaha untuk melaporkan kebutuhannya dalam hal pengangkutan bahan pokok, logistik, BBM dan bahan pokok lainnya terkait pemberian subsidi ongkos angkut ke lokasi terdekat dengan wilayah Kecamatan Long Apari yang sudah terdampak bencana kekeringan saat ini;
3. Birokrasi kepengurusan SOA untuk para pelaku usaha agar tidak dipersulit dimana sistem pengadministrasian yang dirasakan memberatkan bagi para pelaku usaha yang berdampak pada keterlambatan dalam mendistribusikan bahan pokok ke Ulu Mahakam;
4. Menetapkan Kampung Long Pakaq sebagai tempat dropping barang-barang yang akan dibawa ke kecamatan Long Apari dengan menggunakan perahu ces atau longboat mesin satu dengan berat beban ± 1 sampai dengan 2 ton;
5. Perwakilan Kodim 0912 Kutai Barat yang diwakilkan oleh Koramil Long Apari menyampaikan usulan Wakil Bupati terkait kemungkinan perbantuan helikopter untuk membawa bantuan logistik dan bahan pokok ke 3 (tiga) kampung dalam wilayah Kecamatan Long Apari yang sudah terdampak pada bencana kekeringan akan segera disampaikan ke pihak komando teratas;
6. Camat di 2 (dua) kecamatan perbatasan agar membuat laporan update terkait situasi kondisi warga dan perkembangan ancaman bencana kekeringan di wilayah masing-masing, laporan disampaikan ke Kepala Pelaksana BPBD Mahakam Ulu sebagai bahan laporan perkembangan Kaji Cepat untuk kelanjutan penetapan status berikutnya;
7. Kepala Dinas PUPR agar memprioritaskan perencanaan dan penyelesaian akses jalan dari Long Pakaq menuju Kecamatan Long Apari, dapat dibuat secara bertahap melalui anggaran daerah (APBD);
8. DKPP dalam waktu dekat, tepatnya hari Minggu, tanggal 27 Juli 2025 akan mendistribusikan bantuan beras bulog premium 1 ke 2 (dua) kecamatan ulu riam yakni Kecamatan Long Pahangai dan Kecamatan Long Apari dengan besaran pembagian sebagai berikut : a) Kecamatan Long Apari : 1400 KG (1,4 ton) b) Kecamatan Long Pahangai : 3900 KG (1,3 ton)
9. Mempertimbangkan untuk membangun gudang logistik dan/atau koperasi dalam upaya menyiapkan dan memenuhi kebutuhan pokok warga ketika akan terjadi bencana;

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlu meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Daerah terdekat untuk memastikan pasokan bahan pokok mencukupi.

Perbaiki infrastruktur untuk kelancaran distribusi.

- 2.
3. Pemerintah Kab. Mahulu perlu memastikan terlebih dahulu stok bahan pokok di gudang penyimpanan lokal agar dapat meminta distributor/pedagangan besar untuk menambah stok lebih awal.
4. Perlu melakukan pengawasan ketat terhadap harga bahan pokok untuk mencegah praktik penimbunan dan spekulasi yang dapat memicu kenaikan harga.
5. Pemerintah Kab. Mahulu dapat memberikan subsidi transportasi kepada distributor/pedagangan besar guna memangkas biaya transportasi yang menyebabkan harga bahan pokok naik.
6. Pemerintah Kab. Mahulu dapat melakukan Operasi Pasar/Pasar Murah guna menjaga kestabilan harga selama periode kemarau

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Penyelenggaraan Operasi Pasar khususnya beras premium
2. Subsidi Ongkos Angkut kepada BULOG/BUMD/UMKM/Klaster ke toko penyeimbang dan /atau pedagang akhir terutama di pasar utama
3. Menggalakan program menanam tanaman hortikultura di pekarangan rumah
4. Sosialisasi produk turunan cabai untuk kebutuhan sehari-hari
5. Optimalisasi lahan sawah di Mahakam Ulu melalui pemberian bantuan alsintan, saprotan, bibit serta infrastruktur pendukung untuk menjamin kesinambungan produksi (air untuk irigasi)
6. Memperluas KAD dengan daerah sentra produksi
7. Penyiapan pergudangan / distribution center dan inisiasi untuk mengantisipasi peningkatan permintaan
8. Penyediaan cold storage untuk produk hortikultura
9. Gerakan petani muda dan mekanisasi pertanian secara modern untuk meningkatkan skala ekonomis dan efisiensi produksi